

**IMPLEMENTASI PASAL 19 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 8
TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT
KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT PAKAN HEWAN YANG
MEMBAHAYAKAN KESEHATAN HEWAN DI KOTA SINGARAJA**

Oleh:

Desak Anggun Amorrolin Monica

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa terkait implementasi ketentuan Pasal 19 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen serta mengetahui bagaimana bentuk tanggung jawab pelaku usaha atas kerugian konsumen akibat pakan hewan yang membahayakan Kesehatan hewan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen,. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability* Sampling dan penentuan subyeknya menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketentuan Pasal 19 Ayat 1 Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen belum terimplementasikan dengan baik. Hal ini tercermin dari masih adanya pelaku usaha yang tidak mau bertanggung jawab atas kerugian konsumen akibat pakan hewan yang membahayakan Kesehatan hewan peliharaan konsumen. Adapun akibat hukum terhadap pelaku usaha yang tidak mau bertanggung jawab atas kerugian yang diderita oleh konsumen yakni berdasarkan Pasal 60 UUPK dapat dikenakan sanksi administratif berupa penetapan Ganti rugi paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, tanggung jawab, Kesehatan hewan

**IMPLEMENTASI PASAL 19 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 8
TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT
KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT PAKAN HEWAN YANG
MEMBAHAYAKAN KESEHATAN HEWAN DI KOTA SINGARAJA**

By

Desak Anggun Amorrolin Monica

Law Department

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the implementation of the provisions of Article 19 Paragraph 1 of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and to determine the form of responsibility of business actors for consumer losses due to animal feed that endangers animal health. The type of research used is empirical legal research with a descriptive research nature. The location of this research was conducted in Singaraja City. The data collection techniques used were by means of observation, interviews, and document studies. The sampling technique used was the non-probability sampling technique and the determination of the subjects used the purposive sampling technique. The data processing and analysis techniques were qualitative. The results of the study indicate that the provisions of Article 19 Paragraph 1 of the Consumer Protection Law have not been implemented properly. This is reflected in the fact that there are still business actors who do not want to be responsible for consumer losses due to animal feed that endangers the health of consumers' pets. The legal consequences for business actors who do not want to be responsible for the losses suffered by consumers, namely based on Article 60 of the Consumer Protection Law, can be subject to administrative sanctions in the form of determining compensation of a maximum of IDR 200,000,000.00 (two hundred million rupiah).

Keywords: Consumer Protection, Responsibility, Animal Health